ABSTRAK

Masjid adalah organisasi dakwah yang sangat penting dalam kesuksesan manajemen dakwah di masyarakat. Sebagai sebuah organisasi, penting untuk menerapkan manajemen dalam pengelolaannya sehingga bisa mencapai kesuksesan dakwah. Realitasnya, banyak masjid yang belum menerapkan manajemen masjid modern dalam mengelola aktivitasnya. Di tengah fenomena tersebut terdapat Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang menerapkan manajemen yang modern sehingga berhasil menjadi Masjid Besar Percontohan menurut Kemenag DI Yogyakarta dan Kemenag RI tahun 2016. Kesuksesan Masjid Jogokariyan Yogyakarta ini berlangsung dalam kurun waktu yang panjang, dimulai dari tahun 1999 hingga saat ini dikenal sebagai masjid terbaik di Indonesia. Kesuksesan jangka panjang adalah realitas yang menjadi fokus dari ilmu manajemen strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen strategis di Masjid Jogokariyan Yogyakarta pada periode tahun 2000-2005. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara dengan pihak sentral yang melaksanakan manajemen strategis yaitu Ketua Umum Masjid Jogokariyan Yogyakarta pada periode 2000-2005 dan ditambah dengan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh masjid. Data yang berhasil dikumpulkan dianalisa dengan teori Manajemen Strategis Fred David.

Penelitian menemukan bahwa Masjid Jogokariyan Yogyakarta telah menerapkan manajemen strategis dalam pengelolaannya. Perumusan strategis dilakukan dengan merumuskan visi misi masjid yang dilandasi ideologi kemasjidan, yaitu menjadikan masjid sebagai pusat peradaban Islam. Penilaian keadaan internal dan eksternal masjid juga dilakukan sebagai landasan dalam merumuskan strategi. Setelah perumusan visi misi, penilaian internal dan eksternal dilakukan, maka dibuatkan sebuah *Skenario Planning* Masjid Jogokariyan periode Jogokariyan Islami yang berisi tujuan jangka panjang masjid beserta indikatornya. Strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan adalah dengan melakukan penetrasi pasar dan pengembangan produk. Implementasi strategi ini diterapkan dengan membuat kebijakan masjid, menyusun struktur, dan mengalokasikan sumber-sumber daya masjid. Selain itu juga dengan dioperasionalkan ke dalam program-program unggulan seperti Program Pemetaan Jamaah, Program Memasjidkan Masyarakat dan Memasyarakatkan Masjid, Program Pemasaran, Program Jogokariyan Kampung Ramadhan, Program Gerakan Jamaah Mandiri, Program Pemberdayaan Ekonomi Jamaah, dan Program Gerakan Saldo Infak Nol.

***Kata kunci*:** Masjid Jogokariyan Yogyakarta, Manajemen Strategis, Jogokariyan Kampung Ramadhan, skenario planning, Jamaah Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

The mosque is a da'wah organization that is very important in the success of da'wah management in the society. As an organization, it is important to implement management in order to achieve the success of da'wah. In reality, many mosques have not implemented modern mosque management in managing their activities. In the middle of the phenomenon, there is Jogokariyan Mosque in Yogyakarta which applied modern management so that it succeeded to become "Masjid Besar Percontohan" according to Ministry of Religion of Yogyakarta and Ministry of Religion of Indonesia in 2016. This success take place for a long time, starting from 1999 until now known as the best mosque in Indonesia. Long-term success is the reality that becomes the focus of strategic management science.

This research aims to describe the implementation of strategic management in Jogokariyan Mosque in the period 2000-2005. The research was conducted by using descriptive-qualitative approach. The data were collected by conducting interviews with the central figure who carried out the strategic management of the General Chairman of the Jogokariyan Mosque in the period 2000-2005 and added with official documents issued by the mosque. Then, it was analyzed with Strategic Management theory by Fred David.

The study found that Jogokariyan Mosque of Yogyakarta has implemented strategic management in its management. The strategic formulation was done by formulating the vision and mission of mosque based on the Ideology of Mosque, which is to make mosque as center of Islamic Civilization. Assessment of internal and external circumstances of the mosque is also done as a foundation in formulating a strategy. After that, a Jogokariyan Mosque Planning Scenario of Jogokariyan Islami period contains the long-term objectives of the mosque along with its indicators was set. The strategy to achieve the goal was to penetrate the market and product development. Implementation of this strategy was executed by making mosque policy, arranging structure, and allocating mosque resources. Moreover, it is also operationalized into leading Programs such as "Program Pemetaan Jamaah", "Program Memasjidkan Masyarakat dan Memasyarakatkan Masjid", "Program Pemasaran", "Program Jogokariyan Kampung Ramadhan", "Program Gerakan Jamaah Mandiri", "Program Pemberdayaan Ekonomi Jamaah", and "Program Gerakan Saldo Infak Nol."

***Keywords*:** Jogokariyan Mosque, Yogyakarta, Strategic Management, Jogokariyan Kampung Ramadhan, Scenario Planning.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id